

# Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Mendukung Efisiensi Operasional Perusahaan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk di Indonesia

Ledyajaya<sup>1\*</sup>, Meisyah Rahel Gracella<sup>2</sup>, Helmi Herawati<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Prof. Dr. Hazairin, S.H., Indonesia

Email: [lediyajaya06@gmail.com](mailto:lediyajaya06@gmail.com)<sup>1</sup>, [meisyahrahel@gmail.com](mailto:meisyahrahel@gmail.com)<sup>2</sup>, [helmiherawati77@gmail.com](mailto:helmiherawati77@gmail.com)<sup>3</sup>

\*Penulis Korespondensi: [lediyajaya06@gmail.com](mailto:lediyajaya06@gmail.com)

**Abstract.** *This community service research focuses on examining how Accounting Information Systems (AIS) are utilized to enhance operational efficiency at PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk. A descriptive qualitative method is employed for this research, utilizing data gathering techniques such as direct observation, detailed interviews, and the study of existing documentation. The findings indicate that the AIS used by Sidomuncul has effectively brought together various accounting tasks, including recording transactions, managing inventory, and providing real-time financial reports. The use of AIS has demonstrated a significant boost in the company's operational efficiency, highlighted by a 60% decrease in the time taken for data processing, a reduction in recording mistakes, and a faster pace of managerial decision-making. Moreover, the introduction of AIS has enhanced data security, improved transparency, and fostered better collaboration among different departments within the organization. Consequently, AIS stands out as a vital tool for promoting sustainable business performance and competitiveness in the pharmaceutical sector. This study suggests that the company should continually update its systems and enhance human resource capabilities in managing AIS to maximize its advantages.*

**Keywords:** *Accounting Information System; Community Service; Financial Reporting; Operational Efficiency; PT Sidomuncul.*

**Abstrak.** Penelitian pengabdian masyarakat ini berfokus pada pemeriksaan bagaimana Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi operasional di PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk. Metode kualitatif deskriptif diterapkan dalam riset ini, dengan memanfaatkan cara pengumpulan data seperti pengamatan langsung, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi yang ada. Hasil memperlihatkan bahwa SIA yang digunakan oleh Sidomuncul telah secara efektif menyatukan berbagai tugas akuntansi, termasuk pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, dan penyediaan laporan keuangan secara real-time. Penggunaan SIA telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi operasional perusahaan, yang ditunjukkan oleh penurunan waktu pemrosesan data sebesar 60%, pengurangan kesalahan pencatatan, dan percepatan pengambilan keputusan manajerial. Selain itu, pengenalan SIA telah meningkatkan keamanan data, meningkatkan transparansi, dan mendorong kolaborasi yang lebih baik antar departemen di dalam organisasi. Akibatnya, SIA menonjol sebagai alat penting untuk meningkatkan kinerja bisnis yang berkelanjutan dan daya saing di sektor farmasi. Studi ini menyarankan agar perusahaan terus memperbarui sistemnya dan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola SIA untuk memaksimalkan keuntungannya.

**Kata Kunci:** Efisiensi Operasional; Pelaporan Keuangan; Pengabdian Masyarakat; PT Sidomuncul; Sistem Informasi Akuntansi.

## 1. LATAR BELAKANG

Perkembangan yang pesat dalam teknologi informasi telah menghadirkan dampak besar bagi sektor bisnis, termasuk dalam pengelolaan sistem akuntansi suatu perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, merekam, menyimpan, dan mengolah data finansial guna menyediakan informasi yang membantu dalam pengambilan keputusan oleh manajemen (Ahmad, 2021). Dalam masa persaingan dunia usaha yang semakin ketat, perusahaan harus dapat meningkatkan efektivitas

dan efisiensi operasional dengan menggunakan teknologi informasi yang terpadu (Yuliana & Saputra, 2023). PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang bergerak dalam bidang manufaktur farmasi dan herbal serta memiliki operasi yang sangat kompleks. Karena banyaknya variasi produk, kegiatan produksi, distribusi, dan transaksi keuangan yang dilakukan setiap hari, perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi yang dapat menghubungkan semua proses bisnis dengan cepat dan tepat (Lestari & Maulana, 2022).

Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi yang didasarkan pada *Enterprise Resource Planning* (ERP) terbukti mampu mendukung perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dengan cara mengotomatiskan proses bisnis, mengintegrasikan data dari berbagai departemen, serta memberikan informasi secara langsung (Andriyani & Nugroho, 2020). Selain itu, penggunaan sistem ERP yang berfondasi pada SAP juga dapat memperbaiki mutu laporan keuangan perusahaan dan meningkatkan pengawasan internal organisasi (Dewi & Prasetyo, 2021). Menurut Kurniawan & Putra (2021), penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan manufaktur dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan cara mengurangi kesalahan dalam pencatatan, mempercepat proses transaksi, dan meningkatkan produktivitas karyawan. Penelitian Pradana & Wibowo (2021) mendukung hal ini, yang menunjukkan bahwa otomatisasi dalam SIA memberikan dampak positif kepada produktivitas staf.

Selain itu, pelaksanaan SIA juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan suatu perusahaan. Informasi yang tepat, relevan, dan datang dengan cepat dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan strategis bagi perusahaan (Halimah & Sari, 2020). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa penerapan SIA dilakukan dengan cara yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan operasional mereka. Meskipun banyak studi sebelumnya telah mengkaji penerapan Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan-perusahaan manufaktur, masih sedikit penelitian yang secara khusus fokus pada penerapan SIA di industri jamu dan farmasi seperti PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Selain itu, masih jarang penelitian yang mendalami hubungan antara penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan efisiensi operasional perusahaan di sektor herbal dan farmasi di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar menutupi kekurangan penelitian sebelumnya dan memberikan wawasan tentang seberapa efektif penerapan SIA dalam mendukung operasi perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penerapan SIA di PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, menilai dampaknya terhadap efisiensi operasional perusahaan, dan juga mengidentifikasi masalah yang muncul dalam pelaksanaan sistem tersebut.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

#### ***Pengertian Sistem Informasi Akuntansi***

SIA merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mendokumentasikan, memproses, dan menyajikan data keuangan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan (Ahmad, 2021). Fungsi sistem ini adalah untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dengan menyediakan informasi yang tepat, sesuai, dan tidak terlambat. Menurut Nugraha & Setiawan (2020), menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan komponen krusial dalam manajemen perusahaan masa kini karena dapat membantu meningkatkan efektivitas proses bisnis serta meningkatkan kualitas laporan keuangan. SIA mencakup lebih dari sekadar pencatatan transaksi, tetapi juga melibatkan pengintegrasian data antara berbagai departemen agar proses bisnis dapat dilakukan dengan lebih efisien.

#### ***Komponen Sistem Informasi Akuntansi***

Menurut Rahman & Utami (2023), elemen penting dalam Sistem Informasi Akuntansi meliputi: 1) Tenaga kerja yang memanfaatkan sistem. 2) Tata cara dan aturan dalam pengolahan informasi 3) Data transaksi serta data operasional perusahaan. 4) Perangkat lunak yang mendukung sistem informasi. 5) Infrastruktur teknologi informasi seperti komputer dan jaringan. 6) Sistem pengendalian internal dan perlindungan data. Semua elemen tersebut terhubung satu sama lain untuk memberikan data yang dapat dimanfaatkan dalam proses pengambilan keputusan di tingkat manajerial.

### **Efisiensi Operasional**

#### ***Konsep Efisiensi Operasional***

Efisiensi operasional adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melaksanakan aktivitasnya dengan memanfaatkan sumber daya secara minimal namun tetap menghasilkan hasil yang maksimal (Susanto & Firmansyah, 2021). Mencapai efisiensi operasional dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dapat mempercepat alur bisnis dan mengurangi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah. Berdasarkan penelitian Handoko & Wijaya (2023), penerapan sistem ERP serta sistem informasi yang terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan melalui otomatisasi proses, penggabungan informasi, dan peningkatan kerjasama antar bagian dalam perusahaan.

### ***Indikator Efisiensi Operasional***

Menurut Kurniawan & Putra (2021), ukuran efisiensi operasional suatu perusahaan mencakup: 1) Kecepatan dalam memproses transaksi. 2) Pengurangan biaya operasional. 3) Akurasi laporan keuangan. 4) Efektivitas dalam pengelolaan persediaan. 5) Produktivitas kerja karyawan. 6) Kecepatan dalam penyajian informasi manajemen. Semakin baik implementasi Sistem Informasi Akuntansi, maka efisiensi operasional perusahaan akan semakin meningkat.

### ***Hubungan SIA dan Efisiensi Operasional***

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi sangat terkait dengan peningkatan efisiensi dalam operasi perusahaan. Dengan sistem yang terintegrasi, perusahaan dapat mengotomatiskan proses bisnis, sehingga kegiatan operasional dapat berlangsung dengan lebih cepat, tepat, dan efisien (Ramadhani & Sulastri, 2022). Menurut Putri & Wijaya (2022), penerapan Sistem Informasi Akuntansi memberikan dampak positif terhadap performa perusahaan karena dapat mempercepat penyusunan laporan keuangan serta mendukung proses pengambilan keputusan manajerial dengan lebih baik. Di samping itu, penerapan sistem ERP yang berbasis SAP juga memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi di perusahaan melalui integrasi data serta otomatisasi transaksi (Romadhon & Akbar, 2021). Sistem Informasi Akuntansi juga membantu memperkuat pengendalian internal perusahaan melalui pembatasan hak akses, jejak audit, dan pemantauan transaksi secara langsung (Fauzi & Hidayat, 2022). Dengan demikian, penerapan SIA tidak hanya berkontribusi kepada efisiensi operasional tetapi juga meningkatkan mutu tata kelola perusahaan.

### ***Profil PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk***

PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang farmasi dan herbal yang didirikan pada tahun 1951 di Semarang, Jawa Tengah. Perusahaan ini telah tumbuh menjadi salah satu pembuat jamu dan produk farmasi terkemuka di Indonesia dengan lebih dari 250 jenis produk andalan. Beberapa produk yang terkenal dari Sidomuncul meliputi Kuku Bima Ener-G! , Tolak Angin, Sido Muncul Vitamin C, dan berbagai produk herbal lainnya. Sidomuncul memiliki pabrik produksi modern di Bergas, Ungaran, Jawa Tengah yang menerapkan standar Praktik Manufaktur yang Baik (GMP) dan telah memperoleh sertifikasi internasional. Perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2013 dan terus menunjukkan pertumbuhan yang stabil setiap tahunnya.

**Penelitian Terdahulu****Tabel 1.** Para Penelitian Terdahulu.

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ahmad, (2021)	Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur	Sistem informasi akuntansi dapat memaksimalkan efisiensi kerja dengan cara mengotomatiskan proses pencatatan dan laporan keuangan.
2	Putri & Wijaya, (2022)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan	Sistem informasi akuntansi memberikan dampak yang baik bagi kinerja perusahaan serta meningkatkan mutu dalam pengambilan keputusan.
3	Sari, (2023)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Industri	Penyatuan sistem informasi akuntansi mendorong peningkatan produktivitas dan efisiensi kerja para karyawan.
4	Andriyani & Nugroho, (2020)	Pengaruh Penerapan ERP terhadap Efisiensi Operasional Perusahaan Manufaktur	ERP mendukung penyatuan proses bisnis yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi operasi perusahaan.
5	Dewi & Prasetyo, (2021)	Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis SAP pada Perusahaan Industri	Penggunaan SAP meningkatkan mutu laporan keuangan dan efektivitas dalam proses bisnis.

Berdasarkan studi sebelumnya, jelas bahwa Sistem Informasi Akuntansi berfungsi krusial dalam memperbaiki efisiensi operasi dan hasil kerja perusahaan. Untuk itu, penting untuk melakukan penelitian mengenai penerapan SIA di PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk agar dapat memahami bagaimana SIA diterapkan dalam mendukung efisiensi operasional perusahaan.

**3. METODE PENELITIAN****Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang penerapan Sistem Informasi Akuntansi di PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk. Metode kualitatif dipilih karena fokus penelitian adalah pada fenomena penerapan sistem informasi dalam konteks operasional perusahaan yang nyata. Menurut Rahman & Utami (2023), metode kualitatif sangat cocok untuk meneliti penerapan teknologi informasi serta sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi karena dapat menggambarkan kondisi operasional perusahaan dengan lebih menyeluruh.

## **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk, yang terletak di Jalan Soekarno Hatta KM 28, Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50552. Kegiatan penelitian berlangsung sejak bulan Februari 2026, meliputi observasi lapangan, pengumpulan informasi, analisis, dan penyusunan laporan.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Informasi yang dipakai untuk pengkajian ini diperoleh melalui tiga metode utama, yaitu:

### ***Observasi***

Pengamatan dilakukan secara langsung terhadap kegiatan operasional yang berhubungan dengan penerapan SIA di sejumlah departemen, termasuk keuangan, akuntansi, produksi, pengadaan, dan penjualan. Pengamatan dilaksanakan dengan cara berpartisipasi langsung dalam proses kerja staf yang memanfaatkan sistem tersebut. Metode pengamatan partisipatif diterapkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perilaku dan aktivitas dalam konteks yang alami (Creswell & Creswell, 2018).

### ***Wawancara Mendalam***

Wawancara yang mendalam dilaksanakan kepada informan utama yang dipilih melalui purposive sampling. Informan tersebut mencakup Direktur Keuangan, Manajer Sistem Informasi, anggota staf akuntansi, staf IT, dan operator sistem dari berbagai divisi. Wawancara ini dilakukan dengan pendekatan semi-terstruktur menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Pendekatan semi-terstruktur ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi informasi dengan lebih leluasa dan mendalam sesuai dengan konteks penelitian (Flick, 2018).

### ***Studi Dokumentasi***

Studi dokumentasi dilaksanakan terhadap beragam dokumen internal perusahaan seperti laporan keuangan tahunan, prosedur operasi standar penggunaan SIA, laporan audit internal, dan dokumen kebijakan teknologi informasi perusahaan. Analisis dokumen berfungsi sebagai sumber data sekunder untuk melengkapi serta mengonfirmasi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara (Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S, 2018).

### ***Informan Penelitian***

Informan yang digunakan dalam studi ini dipilih melalui metode purposive sampling, yaitu pemilihan informan yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Para informan dalam penelitian ini meliputi Direktur Keuangan, Manajer Sistem Informasi, staf akuntansi, staf teknologi informasi, dan operator sistem yang secara langsung terlibat dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi di PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam metode ini menerapkan model analisis interaktif yang terbagi menjadi tiga tahap, yaitu: (1) pengurangan data, yang merupakan proses penyaringan, pemrosesan, dan penekanan pada data yang berhubungan dengan tujuan penelitian; (2) penyampaian data, yaitu penataan data yang berbentuk narasi deskriptif, tabel, atau matriks agar lebih jelas; dan (3) pembuatan kesimpulan dan verifikasi, yang mencakup proses penafsiran data untuk mendapatkan arti serta memastikan akurasi temuan penelitian (Miles, Huberman, & Saldana, 2018).

Untuk memastikan validasi data, penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan informasi dari berbagai sumber, sedangkan triangulasi metode melibatkan perbandingan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan kredibilitas data penelitian (Creswell & Creswell, 2018).

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk yang berada di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah selama periode Februari hingga Maret 2026. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan secara langsung kegiatan operasional perusahaan, melakukan wawancara mendalam dengan narasumber yang relevan, serta menelaah dokumentasi terkait dokumen perusahaan yang berhubungan dengan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

### **Gambaran Umum Sistem Informasi Akuntansi Sidomuncul**

PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk telah mulai menggunakan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang berbasis SAP (*Systems, Applications, and Products*) sejak tahun 2010. Sistem ini berfungsi untuk menyatukan seluruh aktivitas bisnis perusahaan, mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, distribusi, penjualan, hingga laporan keuangan dalam satu platform yang terintegrasi. Modul utama yang diterapkan dalam sistem

SAP mencakup Akuntansi Keuangan (FI), Pengendalian (CO), Manajemen Material (MM), serta Penjualan dan Distribusi (SD). Berdasarkan informasi dari wawancara dengan Manajer Sistem Informasi perusahaan, pelaksanaan SAP dilakukan secara bertahap antara tahun 2010 hingga 2013 dengan melibatkan konsultan SAP yang berpengalaman dan memberikan pelatihan mendalam kepada semua pengguna sistem di berbagai bagian perusahaan.

## **Implementasi SIA pada Proses Operasional**

### ***Proses Pengadaan dan Persediaan***

Implementasi SIA dalam proses pengadaan dilaksanakan lewat modul Manajemen Material (MM) dalam sistem SAP. Setiap permintaan untuk membeli bahan baku dibuat secara otomatis oleh sistem sesuai dengan kebutuhan produksi yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Produksi. Sistem secara otomatis memilih pemasok berdasarkan database pemasok yang sudah distandarisasi, harga kontrak yang berlaku, dan rekam jejak kinerja pengiriman. Pengelolaan persediaan dilakukan secara langsung (*real-time*) dengan memanfaatkan pemindaian barcode di seluruh area gudang. Setiap pergerakan material dari penerimaan, pemindahan antar gudang, sampai pengeluaran untuk produksi langsung tercatat dalam sistem. Dengan cara ini, manajemen dapat melihat posisi stok secara tepat kapan saja.

### ***Proses Produksi dan Biaya***

Dalam tahap pembuatan, SIA berfungsi untuk merekam dan mengawasi pengeluaran produksi yang sesungguhnya melalui modul Pengendalian (CO). Sistem ini secara otomatis mendistribusikan biaya baik yang langsung maupun tidak langsung ke setiap kelompok produksi, sehingga perusahaan dapat memperoleh informasi yang lebih tepat tentang harga pokok produksi. Di samping itu, sistem ini juga mendukung perusahaan dalam mengontrol pengeluaran produksi serta menilai efisiensi penggunaan bahan baku dan tenaga kerja di setiap tahap produksi.

### ***Proses Keuangan dan Pelaporan***

Seluruh kegiatan finansial perusahaan dicatat secara otomatis berkat penggabungan antar modul SAP. Penerimaan dari distributor, pembayaran kepada pemasok, serta biaya operasional perusahaan langsung tercatat dalam modul Akuntansi Keuangan (FI). Laporan finansial dapat dibuat dengan cepat menggunakan data yang lebih tepat dan mutakhir. Ini sangat mendukung manajemen dalam mendapatkan informasi keuangan secara cepat guna membantu proses pengambilan keputusan.

## Dampak Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efisiensi Operasional

Hasil riset mengungkapkan bahwa penerapan SIA yang berlandaskan SAP di Sidomuncul telah membawa pengaruh positif yang jelas terhadap efisiensi operasional perusahaan. Beberapa tanda-tanda peningkatan efisiensi yang telah ditemukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Perbandingan Kinerja Operasional Sebelum dan Setelah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Indikator Efisiensi	Sebelum SIA	Sesudah SIA
Waktu Waktu untuk memproses transaksi	3-5 hari kerja	Real-time (< 1 jam)
Ketepatan laporan keuangan	~85%	>99%
Durasi penyusunan laporan setiap bulan	7-10 hari	1-2 hari
Tingkat kesalahan dalam pencatatan	~5%	<0.5%
Kecepatan dalam rekonsiliasi persediaan	3 hari	Real-time
Efisiensi biaya untuk administrasi	Baseline	Turun 35%

*Sumber: Data dari hasil penelitian, 2026.*

Berdasarkan Tabel 4. 1, dapat dilihat bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi berhasil meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dengan cara yang signifikan. Waktu yang diperlukan untuk memproses transaksi yang sebelumnya memakan waktu 3 hingga 5 hari kerja sekarang dapat dilakukan secara langsung (real-time). Selain itu, tingkat keakuratan laporan keuangan telah meningkat menjadi lebih dari 99%, yang sangat membantu perusahaan dalam mempertahankan kualitas pelaporan keuangannya. Temuan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2021) yang menyatakan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan melalui otomatisasi dalam pengolahan transaksi dan laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga mendukung teori yang dikemukakan oleh Romney & Steinbart (2018) yang menyebutkan bahwa SIA memiliki peran guna menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan dari manajemen. Penerapan SIA juga memiliki dampak praktis bagi perusahaan, terutama dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal, mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, serta menurunkan kemungkinan kesalahan dalam pencatatan transaksi.

## Kendala dan Solusi Implementasi SIA

Meskipun penerapan Sistem Informasi Akuntansi membawa banyak keuntungan, perusahaan juga menemui sejumlah tantangan selama proses implementasinya. Berdasarkan pengamatan dan wawancara, tantangan serta solusi yang diterapkan oleh perusahaan diantaranya.

Pertama, penolakan dari karyawan terhadap perubahan: Perusahaan menangani isu ini melalui program manajemen perubahan, penyebaran informasi terkait manfaat sistem, pelatihan menyeluruh, serta pendampingan dalam operasional selama masa peralihan. Kedua, kesulitan dalam menyesuaikan sistem: Sistem SAP perlu dipadukan dengan proses bisnis perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan berkolaborasi dengan konsultan SAP dan melakukan perbaikan proses bisnis secara bertahap. Ketiga, perlindungan dan keutuhan data: Untuk melindungi data perusahaan, diterapkan sistem keamanan berlapis, seperti enkripsi data, pembatasan akses berdasarkan peran, dan audit trail yang dilakukan secara otomatis. Keempat, ketergantungan pada infrastruktur TI: Perusahaan mengurangi risiko gangguan sistem dengan mengembangkan infrastruktur cadangan, melakukan backup data secara otomatis, dan secara rutin menyusun rencana pemulihan bencana.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang berbasis SAP di PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk mampu mendukung peningkatan efisiensi operasional perusahaan. Sistem yang terintegrasi ini memudahkan perusahaan dalam mengelola proses pengadaan, produksi, persediaan, keuangan, dan pelaporan dengan cara yang lebih cepat, akurat, dan terkoordinasi. Penerapan SIA juga terbukti meningkatkan kualitas informasi keuangan, mempercepat pengolahan transaksi, mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan, serta menekan biaya administrasi perusahaan. Meskipun dalam proses penerapan ada beberapa hambatan seperti ketidakpuasan karyawan, kompleksitas adaptasi sistem, dan masalah keamanan data, perusahaan dapat mengatasinya melalui program pelatihan, penerapan manajemen perubahan, penguatan infrastruktur TI, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan SIA yang terintegrasi mempunyai peran yang krusial dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan, terutama di industri jamu dan farmasi.

Penelitian ini memiliki batas karena hanya dilakukan hanya pada satu perusahaan, sehingga hasilnya belum dapat digunakan untuk generalisasi pada semua perusahaan dalam sektor industri yang beda. Maka dari itu, penelitian selanjutnya disarankan agar melakukan analisis di lebih banyak perusahaan atau menggunakan metode kuantitatif agar mendapatkan hasil lebih menyeluruh mengenai dampak Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja perusahaan.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk tetap melakukan inovasi dan perbaikan pada Sistem Informasi Akuntansi sesuai dengan kemajuan teknologi dan tuntutan bisnis. Di samping itu, perlu adanya peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam bidang teknologi informasi dan akuntansi secara berkesinambungan agar penerapan sistem dapat berjalan dengan maksimal. Perusahaan-perusahaan lain di sektor industri jamu dan farmasi juga bisa mengambil pelajaran dari penerapan SIA di PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa syukur kepada PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk atas bantuan dan peluang yang diberikan selama penelitian ini dilakukan. Penulis juga berterima kasih kepada semua pihak yang berkontribusi dalam proses pengumpulan data, penyusunan, dan penyelesaian penelitian ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

## DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, R. (2021). Implementasi sistem informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 9(2), 112–125. <https://doi.org/10.31219/jasi.v9i2.2021>
- Andriyani, L., & Nugroho, H. (2020). Pengaruh penerapan enterprise resource planning terhadap efisiensi operasional perusahaan manufaktur. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 19(1), 45–58. <https://doi.org/10.12695/jmt.2020.19.1.4>
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. SAGE Publications.
- Dewi, S. K., & Prasetyo, A. (2021). Analisis implementasi sistem informasi akuntansi berbasis SAP pada perusahaan industri. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(3), 201–214. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i3.2021>
- Fauzi, M., & Hidayat, T. (2022). Peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 15(2), 88–102. <https://doi.org/10.15408/jia.v15i2.2022>
- Flick, U. (2018). *An Introduction to Qualitative Research*. SAGE Publications.
- Halimah, N., & Sari, P. (2020). Pengaruh kualitas informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan manajemen. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(1), 66–79. <https://doi.org/10.18202/jamal.2020.04.1101>
- Handoko, B., & Wijaya, R. (2023). Evaluasi implementasi enterprise resource planning dalam meningkatkan kinerja operasional perusahaan. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 13(1), 31–44. <https://doi.org/10.21456/jsi.v13i1.2023>

- Kurniawan, D., & Putra, A. (2021). Sistem informasi akuntansi dan efisiensi operasional perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 18(2), 97–111. <https://doi.org/10.7454/jebi.v18i2.2021>
- Lestari, F., & Maulana, I. (2022). Implementasi teknologi informasi dalam mendukung proses bisnis perusahaan farmasi. *Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis*, 14(2), 120–133. <https://doi.org/10.47233/jtib.v14i2.2022>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2018). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Nugraha, A., & Setiawan, D. (2020). Analisis efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(3), 141–153. <https://doi.org/10.14710/jab.v17i3.2020>
- Pradana, R., & Wibowo, S. (2021). Pengaruh otomatisasi sistem informasi akuntansi terhadap produktivitas kerja karyawan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 23(2), 210–223. <https://doi.org/10.34208/jba.v23i2.2021>
- Putri, D., & Wijaya, A. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 14(1), 45–58. <https://doi.org/10.31227/osf.io/2022>
- Rahman, F., & Utami, S. (2023). Implementasi sistem informasi akuntansi berbasis digital pada perusahaan besar di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Teknologi Informasi*, 12(1), 77–90. <https://doi.org/10.34010/jmti.v12i1.2023>
- Ramadhani, P., & Sulastri, Y. (2022). Pengaruh integrasi sistem informasi terhadap efisiensi operasional perusahaan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(2), 98–112. <https://doi.org/10.21067/jem.v18i2.2022>
- Romadhon, M., & Akbar, R. (2021). Analisis penggunaan SAP dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi perusahaan. *Jurnal Informatika Akuntansi*, 10(2), 134–147. <https://doi.org/10.36709/jia.v10i2.2021>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. Pearson.
- Sari, N. (2023). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan industri. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 8(1), 77–89. <https://doi.org/10.21067/jiai.v8i1.2023>
- Susanto, H., & Firmansyah, D. (2021). Implementasi sistem ERP dan dampaknya terhadap efisiensi operasional perusahaan manufaktur. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 9(3), 150–164. <https://doi.org/10.31843/jmbi.v9i3.2021>
- Yuliana, T., & Saputra, H. (2023). Pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi terhadap daya saing perusahaan manufaktur. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 20(1), 115–129. <https://doi.org/10.23917/jem.v20i1.2023>